



JURNAL DINAMIKA PENGABDIAN

VOLUME 11 NOMOR 4, EDISI JULI 2026

p-ISSN: 2460-8173, e-ISSN: 2528-3219

Website: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/index>



PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI PEREMPUAN PENGRAJIN BATU BATA DI DESA GENTUNGANG KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Nur Dwiana Sari Saudi^{*1)}, Retno Fitrianti¹⁾, Fatmawati¹⁾,
Mirzalina Zaenal¹⁾, dan Insany Fitri Nurqamar²⁾

*e-mail: nurdwianasari@fe.unhas.ac.id.

¹⁾ Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10. Tamalanrea. Makassar. Indonesia.

²⁾ Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10. Tamalanrea. Makassar. Indonesia.

Diserahkan tanggal 06 Februari 2026, disetujui tanggal 01 Juli 2026

ABSTRAK

Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan Pengrajin Batu Bata di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan memberi manfaat dan pengetahuan bagi keluarga dalam melakukan perencanaan, mengatur dan mengelola sumber daya keuangan secara cermat, efektif dan bijaksana agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara optimal dalam perspektif ekonomi. Selain itu, melalui sosialisasi perencanaan keuangan keluarga dapat memberi informasi mengenai inklusi keuangan sehingga masyarakat dapat memutuskan untuk berinvestasi dan melakukan perencanaan keuangan yang efektif agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga pengrajin batu bata merah di Desa Gentungang. Dengan meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan keuangan dengan lebih baik sehingga perencanaan keuangan keluarga menjadi lebih optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyajian *collaborative learning* yang dipadu dengan metode ceramah guna memberi penguatan dan informasi mengenai perencanaan keuangan yang digunakan dalam sosialisasi ini sehingga informasi yang diberikan dapat dipahami dengan jelas dan terjalin komunikasi yang lebih efektif dalam penyampaian materi ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Hasil kegiatan sosialisasi dan edukasi ini memperlihatkan bahwa para perempuan pengrajin Batu Bata Merah mampu merencanakan dan mengelola keuangan keluarga secara cermat dan efektif sehingga tujuan pemenuhan finansial dapat tercapai.

Kata kunci: Perencanaan keuangan, perempuan, kesejahteraan.

ABSTRACT

Family Financial Planning for Women Brick Crafters in Gentungang Village, West Bajeng District, Gowa Regency, is a Community Service Activity that aims to provide benefits and knowledge for families in planning, organizing, and managing financial resources carefully, effectively, and wisely to improve family welfare from an economic perspective optimally. In addition, the socialization of



family financial planning can provide information about financial inclusion so that people can decide to invest and carry out effective financial planning to improve the welfare of the families of Red Brick craftsmen in Gentungang Village. By increasing understanding, knowledge, and skills in organizing and managing family finances, it is hoped that the community can make better financial decisions so that family financial planning becomes more optimal. Community Service activities use the collaborative learning presentation method and the lecture method to provide reinforcement and information about financial planning used in this socialization. It is hoped that the information provided can be clearly understood and there is more effective communication in delivering this material. This activity will be held at the Gentungang Village Office, West Bajeng District, Gowa Regency. After completing this socialization and education, the women artisans of Red Bricks will be able to plan and manage family finances carefully and effectively to achieve the goal of financial fulfillment.

Keywords: *Financial planning, women, welfare.*

PENDAHULUAN

Ketidakstabilan dalam ekonomi rumah tangga tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang tidak memadai, tetapi juga oleh pengelolaan keuangan yang tidak bijaksana. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan rencana anggaran dan menumbuhkan sikap-sikap tertentu yang memudahkan pencapaian stabilitas ekonomi keluarga, termasuk transparansi dalam urusan keuangan. Sikap terhadap pelaksanaan perencanaan keuangan keluarga mencakup disiplin yang diperlukan untuk mematuhi rencana yang telah ditetapkan, serta meminimalkan penyimpanan dari tujuan yang diinginkan.

Kesulitan keuangan dapat timbul akibat pengelolaan keuangan rumah tangga yang tidak memadai. Lai dan Tan (2009) menegaskan bahwa kesuksesan keuangan, kekayaan, atau kebahagiaan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan pribadi atau keluarga yang efektif. Modal ekonomi secara signifikan memengaruhi perilaku dan sikap manusia

dalam perencanaan keuangan keluarga (Pangeran, 2013).

Banyak individu, terutama ibu rumah tangga, kesulitan mengelola keuangan, terutama ketika pendapatan hanya cukup untuk kebutuhan bulanan. Meskipun masih awal bulan, merevisi pengelolaan keuangan rumah tangga dapat meningkatkan kualitas hidup. Wanita, dalam kapasitasnya sebagai ibu, bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola keuangan keluarga. Perencanaan keuangan keluarga tidak eksklusif untuk individu dengan gaji besar. Semua individu, terlepas dari kekayaan, harus merencanakan hidup mereka untuk mencapai aspirasi kemakmuran; perbedaannya hanya terletak pada pengelolaan dan distribusi sumber daya keuangan.

Sejumlah alasan mengapa penting bagi keluarga untuk melakukan perencanaan keuangan antara lain karena adanya tujuan finansial yang ingin dicapai, tingginya biaya hidup, meningkatnya biaya hidup dari tahun ke tahun, keadaan perekonomian yang fluktuatif, fisik

manusia tidak akan selalu sehat, dan banyaknya alternatif produk keuangan.

Perencanaan keuangan sangat penting karena ketidakpastian yang melekat yang dihadapi individu terkait stabilitas keuangan mereka di masa depan. Pada akhirnya, hidup secara inheren tidak dapat diprediksi, dan tidak ada individu yang dapat menghindari takdir, kesulitan, kesialan, atau keberuntungan. Perencanaan keuangan yang efektif menawarkan alternatif dan mempersiapkan Anda untuk masa depan.

Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan prosedur krusial untuk pengelolaan keuangan dan aset rumah tangga secara efisien, serta untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan alat efektif untuk mencapai stabilitas keuangan dan mewujudkan aspirasi keuangan Anda. Keahlian dan pengetahuan yang memadai sangat penting bagi rumah tangga dalam perencanaan keuangan, memungkinkan mereka menetapkan tujuan keuangan keluarga, seperti pembelian rumah, pendidikan anak, pensiun, atau pelunasan utang, sehingga memudahkan pengelolaan keuangan yang efisien untuk menghindari kesulitan keuangan yang dialami banyak keluarga di Indonesia. Kesulitan keuangan dapat memengaruhi individu dari semua kelompok pendapatan, termasuk kelompok miskin, menengah, dan berpenghasilan tinggi. Hal ini disebabkan oleh kekurangan literasi keuangan yang meluas dan

kecenderungan konsumsi berlebihan yang umum terjadi.

Menurut data, Desa Gentungang memiliki jumlah keluarga kurang mampu tertinggi di Kecamatan Bajeng Barat, dengan 293 keluarga, bersama dengan 472 keluarga kaya (BPS, 2018). Sekitar 54 persen penduduk Desa Gentungang hidup dalam kemiskinan. Masalah kemiskinan di Desa Gentungang erat kaitannya dengan kurangnya literasi keuangan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan oleh pasangan dari pertanian tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mereka sering meminjam uang dari kerabat. Keluarga berusaha memenuhi kebutuhan mereka dengan memberdayakan anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan penghasilan telah berkembang seiring waktu, sehingga meningkatkan pemberdayaan perempuan. Perempuan menanggung beban ganda mengelola tugas domestik sambil bekerja di luar rumah untuk menghasilkan pendapatan.

Di Desa Gentungang, Kecamatan West Bajeng, Kabupaten Gowa, perempuan diwajibkan mengelola tanggung jawab domestik sambil bekerja sebagai produsen bata merah. Perempuan yang terlibat dalam produksi bata merah melakukannya karena beberapa alasan, termasuk pendidikan formal yang terbatas, keterampilan yang kurang, posisi sosio-

ekonomi yang rendah, dan waktu luang yang cukup banyak (Arwansyah, 2015).

Keberadaan usaha bata merah di Kecamatan Bajeng Barat dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi rumah tangga pembuat bata, yang diharapkan dapat meningkatkan kondisi ekonomi para pengrajin tersebut (Agussalim, 2018). Data menunjukkan bahwa terdapat 2.924 industri pengolahan di Kecamatan Bajeng Barat, sebagian besar terkonsentrasi di Desa Tanabangka dengan 727 unit dan Desa Gentungang dengan 643 unit, yang sebagian besar merupakan industri pengolahan bata merah (BPS, 2018).

Tujuan inisiatif ini adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan perencanaan keuangan keluarga kepada perempuan pengrajin bata merah, menempatkan mereka sebagai manajer keuangan keluarga di Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, sehingga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif. Selain itu, perencanaan keuangan keluarga sangat penting untuk mencegah kesulitan keuangan yang seringkali menyebabkan kemiskinan. Masalah ini umumnya terjadi di komunitas yang tidak memiliki sumber daya keuangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Pendidikan inklusi keuangan diberikan kepada para perempuan ini juga untuk me-

mudahkan akses mereka terhadap produk perbankan, terutama kredit, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan keluarga. Masyarakat menganggap bahwa mengakses produk keuangan sulit, sehingga minat terhadap inklusi perbankan berkurang. Akibatnya, kesulitan keuangan yang dihadapi warga Desa Gentungang dalam mengatasi defisit anggaran keluarga memaksa mereka untuk meminjam dari kerabat atau tetangga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Perencanaan Keuangan Keluarga bagi Perempuan Pengrajin Batu Bata Merah di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berlangsung selama dua hari, dari tanggal 22 hingga 23 Desember 2024, di Balai Desa Gentungang (Tabel 1). Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para produsen bata merah yang tersebar di sekitar Desa Gentungang. Peran utama mereka adalah sebagai ibu rumah tangga, namun mereka juga membantu suami mereka dalam usaha produksi bata merah. Peserta dalam inisiatif layanan masyarakat ini meliputi pemilik usaha bata merah dan pekerja di industri bata merah di Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Perempuan Pengrajin Batu Bata Merah di Kabupaten Gowa.

Waktu Pelaksanaan	Materi	Metode
Minggu, 22 Des 2024	Pengenalan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagaimana Merencanakan Keuangan keluarga Anggaran Rumah Tangga Akses Kredit bagi masyarakat	Penyuluhan Penyuluhan Penyuluhan Penyuluhan
Senin, 23 Des 2024	Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Membuat Anggaran Rumah Tangga Latihan Melakukan Pencatatan Keuangan secara digital Latihan Menyusun Perencanaan Keuangan Rumah Tangga	Penyuluhan Praktek Praktek Praktek

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemberian Materi Perencanaan Keuangan Keluarga.

Materi disampaikan melalui pendekatan instruksional yang memberikan informasi kepada 30 orang peserta yang terdiri atas para pengrajin bata merah, baik pemilik usaha maupun pekerja atau buruh pada usaha batu bata merah di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat. Hadir pula pada kegiatan tersebut aparat desa antara lain Kepala Desa Gentungang, Babinsa, Kapolsek Bajeng, Penyuluh Desa, dan Staf Kelurahan. Strategi ini dianggap dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pengetahuan dan informasi yang disampaikan oleh narasumber. Konten ini menjelaskan bahwa setiap kegiatan memerlukan perencanaan untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan keuangan adalah pengelolaan keuangan secara strategis yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk

mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan menguntungkan, sehingga mendorong kemakmuran keluarga. Konten ini bertujuan untuk membantu peserta memahami pentingnya mengelola pendapatan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Ketidakpastian mengenai munculnya dan waktu terjadinya risiko memerlukan perencanaan keuangan yang cepat untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan masa depan.

Konten tentang perencanaan keuangan dalam keluarga menjelaskan unsur-unsur penting yang harus diperhatikan selama proses perencanaan keuangan. Mulailah dengan mengevaluasi kondisi keuangan Anda, mengidentifikasi aspirasi Anda, dan menetapkan tujuan utama Anda. Tujuan konten ini adalah untuk memungkinkan peserta mengevaluasi kondisi keuangan mereka dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Volume besar pengeluaran rumah tangga yang tidak teratasi mempengaruhi ketidakcukupan pen-

dapatan keluarga dan adanya pengeluaran yang tidak terkait dengan kebutuhan esensial keluarga. Penting untuk mencegah timbulnya

utang yang tidak produktif dalam keluarga, karena utang semacam itu akan membebani kewajiban keuangan.



Gambar 1. Penjelasan Materi Perencanaan Keuangan Keluarga.

B. Pemberian Materi Anggaran Rumah Tangga dan Akses Kredit bagi Masyarakat.

Anggaran adalah strategi yang dirancang untuk mengelola pengeluaran keluarga dan mencapai tujuan di masa depan. Fase ini sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan di masa depan. Dokumen ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa membangun anggaran keluarga yang sesuai sangat penting untuk perencanaan keluarga yang efektif. Membuat anggaran rumah tangga yang akurat dan sesuai akan menghasilkan rencana keuangan yang kokoh, di mana pendapatan setara atau melebihi pengeluaran. Bagaimana keluarga dapat memenuhi ke-

butuhan keluarga sesuai dengan penghasilan mereka sambil juga mencapai tabungan dari pada terjebak dalam utang?

Informasi mengenai akses kredit bagi masyarakat sangat penting untuk disampaikan dalam kerangka kegiatan usaha. Dokumen ini memberikan informasi tentang cara masyarakat dapat mengakses kredit atau pinjaman yang terjangkau dan menguntungkan. Materi ini bertujuan untuk mendidik seniman bata merah perempuan mengenai ketersediaan pembiayaan yang murah, sederhana, dan tanpa jaminan, khususnya Pembiayaan Usaha Rakyat (KUR). Kredit ini berfungsi sebagai dukungan keuangan bagi mereka yang memiliki usaha namun kekurangan dana untuk pengembangan usahanya.

Nur Dwiana Sari Saudi, Retno Fitrianti, Fatmawati, Mirzalina Zaenal, dan Insany Fitri Nurqamar: *Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan Pengrajin Batu Bata di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.*



Gambar 2. Penjelasan Materi Anggaran Rumah Tangga dan Akses Kredit.

C. Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dan Membuat Anggaran Rumah Tangga.

Materi ini menjelaskan metode untuk mengalokasikan secara konsisten seluruh pendapatan yang diperoleh mulai saat ini ke depan, karena alokasi pendapatan yang disiplin saat ini sangat penting untuk kemakmuran di masa depan. Materi ini bertujuan untuk membekali peserta dengan cara-cara mengelola keuangan rumah tangga, karena pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk mencapai kemandirian dan kemakmuran di masa depan.

Latihan dalam Menyusun Anggaran Keluarga. Peserta mencatat setiap sumber pendapatan keluarga dari suami dan istri. Selanjutnya, mereka menyusun anggaran bulanan untuk pengeluaran rumah tangga. Tugas ini secara langsung menerapkan teori yang

dipaparkan pada hari pertama. Misalnya, berapa persentase optimal pendapatan yang dialokasikan untuk pembayaran pinjaman agar dana yang cukup tetap tersedia untuk kebutuhan lain? Komposisi anggaran contoh untuk sebuah rumah tangga ditampilkan. Latihan ini diberikan kepada peserta agar mereka dapat mendistribusikan anggaran rumah tangga secara efektif, memastikan tidak ada defisit dalam pengelolaan uang keluarga.

D. Latihan Melakukan Pencatatan Keuangan dan Menyusun Perencanaan Keuangan Rumah Tangga.

Pentingnya menjaga catatan keuangan digital. Pencatatan keuangan yang akurat merupakan landasan penting dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan esensial untuk mencapai stabilitas keuangan serta tujuan jangka panjang dalam sebuah rumah tangga.

Pentingnya menjaga catatan keuangan meliputi: Pertama, pencatatan keuangan memungkinkan pemantauan atas semua pendapatan dan pengeluaran. Hal ini memudahkan pemahaman terhadap pengeluaran dan pendapatan (Dwi et al., 2019). Peningkatan pengambilan keputusan. Pencatatan keuangan yang akurat memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik, identifikasi area yang perlu ditingkatkan atau dioptimalkan, serta prioritas pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan (Khairani, et el., 2023). Ketiga, Perencanaan Keuangan. Pencatatan keuangan merupakan tahap awal dalam perencanaan keuangan yang efektif. Data yang akurat memungkinkan formulasi strategi keuangan jangka panjang yang mencakup tabungan, investasi, dan perencanaan pensiun (Fuadi dan Trisnarningsih, 2022). Tugas pencatatan keuangan menggunakan program yang dapat diakses melalui perangkat seluler, karena dianggap lebih efisien dan memudahkan penginputan data. Peserta diarahkan untuk mengkategorikan pengeluaran ke dalam berbagai kelompok dan mencatat pengeluaran harian sesuai dengan klasifikasi tersebut. Mereka juga melaporkan pendapatan yang diperoleh dari usaha perusahaan atau dari pasangan mereka. Peserta menunjukkan antusiasme yang besar terhadap materi ini, menunjukkan bahwa sepanjang bulan, pengeluaran utama dialokasikan untuk konsumsi makanan atau non-makanan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa

pengeluaran rata-rata ibu terbesar dialokasikan untuk konsumsi non-makanan.

Tugas Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. Dalam latihan ini, peserta disajikan studi kasus yang menggambarkan skenario keluarga konvensional, yaitu melibatkan pendapatan yang dihasilkan oleh suami dan istri jika mereka bekerja. Pendapatan tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan, termasuk pinjaman kepemilikan rumah, pinjaman mobil, dana investasi, asuransi, biaya pendidikan, dan pengeluaran bulanan rumah tangga. Peserta ditanya tentang persentase pendapatan yang harus dialokasikan untuk pembayaran kredit atau pinjaman, memastikan bahwa kewajiban tersebut dapat dipenuhi sambil tetap memungkinkan akumulasi tabungan. Praktik ini bertujuan untuk memberdayakan mereka dalam mengalokasikan pendapatan dan mengelola keuangan rumah tangga secara bijaksana.

Latihan dalam Merumuskan Strategi Keuangan Rumah Tangga. Informasi ini menjelaskan pengelolaan keuangan keluarga untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Proses ini dimulai dengan identifikasi kekayaan atau aset yang dimiliki, diikuti dengan penetapan tujuan utama (seperti kewajiban agama, kebutuhan keluarga inti, pertimbangan keluarga luas, dan kebutuhan tambahan), kemudian alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan tersebut, dan akhirnya, pelaksanaan penilaian keuangan.

Nur Dwiana Sari Saudi, Retno Fitrianti, Fatmawati, Mirzalina Zaenal, dan Insany Fitri Nurqamar: Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan Pengrajin Batu Bata di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Peserta diajarkan cara mencatat pengeluaran dan pendapatan keluarga menggunakan aplikasi seluler yang ramah pengguna. Selain

pencatatan manual, perangkat lunak sederhana yang dapat diakses melalui ponsel juga dapat digunakan untuk tujuan pencatatan.



Gambar 3. Latihan Pencatatan dan Penyusunan Perencanaan Keuangan keluarga.

E. Relevansi dan Respon Peserta.

Kesulitan keuangan tidak hanya dialami oleh individu berpenghasilan rendah dan menengah atau mereka yang hidup dalam kemiskinan yang kesulitan memenuhi kewajiban keuangan mereka. Hal ini juga berdampak pada individu berpenghasilan menengah atas yang seharusnya dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan memiliki kelebihan uang tunai. Bagi kelompok ini, perencanaan keuangan bukan lagi akibat ketidaktahuan tentang pengelolaan keuangan yang efektif, karena kemampuan untuk mengelola dan merencanakan keuangan dalam keluarga erat kaitannya dengan pola konsumsi individu dan keluarga. Masalah kemiskinan di Desa

Gantungang erat kaitannya dengan pemahaman yang kurang memadai tentang pengelolaan keuangan keluarga. Uang yang dihasilkan oleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan diperparah oleh utang. Solusinya adalah terlibat sebagai pengrajin bata merah di desa. Partisipasi ibu rumah tangga dalam menghasilkan pendapatan telah berkembang seiring waktu, sehingga meningkatkan pemberdayaan perempuan. Perempuan menanggung beban ganda antara mengelola tugas domestik dan bekerja di luar rumah untuk memastikan kelangsungan finansial. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berkelanjutan. Pada

akhirnya, mereka terpaksa meminjam dari keluarga, yang merupakan solusi yang tidak memadai dan bahkan dapat menyebabkan kemiskinan. Ketidakhadiran pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif dan pengetahuan yang tidak memadai tentang akses ke kredit produktif dari bank telah membuat individu enggan mendekati lembaga perbankan. Kegiatan ini memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baru dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan perencanaan keluarga di masa depan, sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kegiatan ini sangat relevan bagi peserta, terutama dalam kemampuan mereka untuk menyusun anggaran keluarga, merencanakan keuangan keluarga, dan menghasilkan laporan keuangan dasar secara manual atau melalui program yang disesuaikan dengan situasi keuangan keluarga mereka. Peserta menunjukkan minat dan antusiasme yang besar terhadap kegiatan ini. Selama sesi, peserta secara aktif mengajukan pertanyaan dan menyoroti tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan keluarga yang relevan dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Para peserta mengakui bahwa mereka belum pernah mendokumentasikan keuangan rumah tangga mereka, sehingga menyulitkan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan PKM ini membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menge-

lola keuangan keluarga secara efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Peserta mengekspresikan perasaan positif dan mengharapkan inisiatif pendidikan bermanfaat seperti ini dapat dilakukan secara rutin, tidak hanya untuk memperoleh keterampilan dalam mengelola dan merencanakan keuangan rumah tangga, tetapi juga untuk mengembangkan kompetensi dalam meningkatkan pendapatan keluarga, seperti pengelolaan produk pertanian yang bernilai ekonomi, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga. Informasi mengenai pengadaaan kredit produktif yang terjangkau dari lembaga perbankan untuk menambah modal usaha sangat penting bagi peserta, seperti yang ditunjukkan oleh minat yang signifikan dari beberapa peserta untuk memperoleh kredit berbiaya rendah dari lembaga-lembaga tersebut.

SIMPULAN

Masalah kemiskinan di Desa Gentungang erat kaitannya dengan pemahaman yang kurang memadai tentang pengelolaan keuangan keluarga. Pendapatan yang dihasilkan oleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan diperparah oleh utang. Solusinya adalah bekerja sebagai tukang batu bata di desa. Perempuan menanggung tanggung jawab ganda dalam mengurus tugas rumah tangga sambil bekerja di luar rumah untuk memastikan kelangsungan finansial.

Nur Dwiana Sari Saudi, Retno Fitrianti, Fatmawati, Mirzalina Zaenal, dan Insany Fitri Nurqamar: Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Perempuan Pengrajin Batu Bata di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Pengelolaan keuangan yang tidak memadai dapat menyebabkan tantangan keuangan yang berkelanjutan.

Kegiatan ini meningkatkan literasi keuangan bagi peserta, terutama dalam kemampuan mereka untuk menyusun anggaran keluarga, merencanakan keuangan keluarga, dan menghasilkan laporan keuangan dasar secara manual atau melalui perangkat lunak yang disesuaikan dengan kondisi keuangan keluarga mereka. Program ini tepat sasaran mengatasi tantangan utama seperti fluktuasi pendapatan musiman, pola konsumsi tidak terkendali, dan beban ekonomi rumah tangga ganda yang dihadapi perempuan pengrajin batu bata merah, melalui edukasi interaktif dan latihan praktis.

Program ini berhasil memberikan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan perencanaan keluarga di masa depan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Para peserta menerapkan pengetahuan baru, mengurangi pengeluaran impulsif, dan meningkatkan tabungan keluarga, sehingga program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan kontekstual tetapi juga memberdayakan kesejahteraan jangka panjang komunitas pedesaan. Rekomendasi lanjutan mencakup monitoring berkala untuk keberlanjutan dampak.

Peserta menyampaikan tanggapan positif dan berharap inisiatif pendidikan bermanfaat seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin,

tidak hanya untuk memperoleh keterampilan dalam pengelolaan dan perencanaan keuangan rumah tangga, tetapi juga untuk mengembangkan kompetensi lain dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Informasi tentang kredit produktif yang terjangkau dari lembaga perbankan untuk meningkatkan modal usaha juga sangat penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat terlaksana berkat dukungan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, mitra pengrajin batu bata merah di Desa Gentungang Bajeng Barat, pemerintah daerah setempat, serta seluruh tim pelaksana. Kami menyampaikan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama semua pihak sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat pengrajin batu bata merah di Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, (2018), Keberadaan Industri Batu Bata Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Batu Bata Di Desa Kalebarembang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, repository.uin-alaududin.ac.id , diakses pada 4 Januari 2020
- Arwansyah, (2015), Perempuan Pembuat Batu Bata Di Desa Kalemendalle Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa (Studi Fenomenologi), <http://eprints.unm.ac.id> diakses pada tanggal 12 Januari 2020.

- BPS Kabupaten Gowa, (2018). Kecamatan Bajeng Barat Dalam Angka Tahun 2018
- Dwi Saraswati, Ardiansya P, Irawan. (2019) Akuntansi Keuangan – Tinjauan IFRS. Edisi 1, Seri 1, CV Andalan Bintang Ghonim.
- Fuadi, M. & Trisnarningsih, S. (2022) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi . Jurnal Proaksi, Vol. 9 (No.2), 1 - 15.
- KhairaniK., AzmiF., TambakS., SyahputraD., & SiregarA. (2023). Perencanaan Keuangan (RAPBS) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah dalam Pengembangan Sekolah di Smk Al Washliyah 9 Perbaungan. Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies, 4(1), 279-292. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4307>
- Lai, M.M dan Tan, W, (2009). An Empirical Analysis of Personal Finance Planning in an Emergeging Market. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, 16, pp 102-115.
- Pangeran P, (2013), Praktek Perencanaan Keuangan: Studi Empiris Tentang Sikap dan Perilaku Keuangan Rumah Tangga Desa, Jurnal Kinerja, Volume 17, No.2, Hal 197-216..